

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS SOSIAL
KOTA PALEMBANG DALAM PEMBINAAN
ANAK JALANAN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2024**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Penyiaran



Disusun Oleh :

Muhammad Dopa Trihartawan

07031381823159

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS SOSIAL KOTA PALEMBANG
DALAM PEMBINAAN ANAK JALANAN DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2024**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD DOPA TRIHATAWAN
07031381823159**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 21 November 2024
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

KOMISI PENGUJI

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.SOS., MPA
Ketua Penguji**



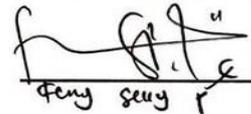
**Krisna Murti, S.I.Kom., MA
Sekretaris Penguji**



**Galih Priambodo, S.Pd., M.I.Kom
Pendamping**



**Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
Penguji**



Feny Selly Pratiwi

**Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI,**



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS SOSIAL
KOTA PALEMBANG DALAM PEMBINAAN
ANAK JALANAN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2024**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

MUHAMMAD DOPA TRIHARTAWAN

07031381823159

Pembimbing I

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan



Tanggal

23/12/2023

Pembimbing II

2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 198807252019031010



2/1/2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Dopa Trihartawan
NIM : 07031381823159
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 17 Oktober 1999
Program Studi / Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Palembang Dalam
Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Palembang Tahun 2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam hasil karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan data serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Dopa Trihartawan
NIM. 07031381823159

MOTTO

“THANK YOURSELF FOR SAVING YOU”

Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Diriku
2. Kedua Orang tuaku
3. Saudara-saudaraku
4. Sahabat-sahabatku
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Palembang Dalam Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Palembang Tahun 2024” ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, tentu peneliti tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Oemar Madri Bafadal, S.I.Kom., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA., selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi.
9. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA., selaku Dosen Pembimbing Pembantu Skripsi.
10. Seluruh Karyawan / Staf Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Mohamad Firmansyah, S.E., M.Si selaku Kabid Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Palembang yang telah meluangkan waktu dan pendapatnya dalam membantu penyusunan Skripsi ini.
12. Ibu Rosylawiyah, SK.M, M.KES selaku Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia Dinas Sosial Kota Palembang yang telah meluangkan waktu dan pendapatnya dalam

membantu penyusunan Skripsi ini.

13. Bapak Irfan Adhansyah, S.E., M.A.P, selaku Ketua Regu Tim A Penjangkauan Dinas Sosial Kota Palembang yang telah meluangkan waktu dan pendapatnya dalam membantu penyusunan Skripsi ini.
14. Seluruh Karyawan/Staf Dinas Sosial Kota Palembang.
15. Saudara dan Saudari Deden Eka dan Ayu Sartika yang telah membantu memberikan pendapatnya dalam penyusunan Skripsi ini
16. Ayah saya Heri Aprian, SH dan Ibu saya Dwi Karyati, SH yang selalu memberikan dukungan dan bantuan positif baik secara moril maupun materil, dalam penyusunan Skripsi ini.
17. Saudara saya Putri Annisa Septianti, ST dan Bela Hanipa, SH., M.Kn yang memberikan saya semangat dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
18. Seluruh sahabat saya yang telah menemani saya selama masa perkuliahan serta memberikan semangat, dukungan dan perhatian yang besar dalam penyusunan Skripsi ini.
19. Serta seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2018 yang telah menemani selama masa perkuliahan dan selalu memberikan semangat yang besar kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.

Skripsi ini dibuat dengan sebaik-baiknya, namun mungkin masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun serta peneliti harap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Palembang, 23 Desember 2024



Muhammad Dopa Trihartawan

NIM. 07031381823159

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Palembang Dalam Pembinaan Anak Jalanan Pada Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Palembang Dalam Pembinaan Anak Jalanan Pada Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data diperoleh dan bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Strategi Komunikasi oleh Onong Uchjana Effendy (2019) yang dibagi menjadi 4 (empat) dimensi yaitu, mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media, penganalisan tujuan pesan, dan peranan komunikator. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Sosial Kota Palembang dalam mengenali sasaran komunikasi memperhatikan ketetapan sasaran, dan kemampuan komunikasi dalam menerima pesan dengan memakai pemilihan media yang berunsur kemudahan akses serta memakai saluran komunikasi kelompok, adapun media yang di pakai seperti Whatsapp, Instagram dan Youtube untuk media sosial, toa dan speaker untuk media luar ruang, kemudian dianalisis untuk mengetahui tujuan pesan tersebut seperti, ketepatan teknik penyampaian pesan yang berunsur pesan yang persuasif, edukatif dan informatif serta juga memperhatikan peranan komunikator yang berupa daya tarik dan kredibilitas yang bisa dilihat dengan pengalaman kerja pihak Dinsos di atas 5 tahun dalam penjangkauan anak jalanan. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Sosial Kota Palembang dapat sudah optimal dikarenakan dapat mendorong dan membantu tercapainya kesejahteraan sosial yang menjadi cita-cita bangsa berdasarkan Undang-Undang yang isinya adalah, suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan materil, spiritual, dan sosial bagi setiap warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya.

Kata Kunci : Strategi komunikasi, Pembinaan Anak Jalanan, Dinas Sosial Kota Palembang.

Pembimbing I



Dr. M. Nur Budivanto, S.SOS., MPA
NIP. 196911101994011001

Pembimbing II



Krisna Murti, S.IKom., MA
NIP. 198807252019031010

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research is entitled Communication Strategy Department Social Of Palembang City in the Development of Street Children in 2024. This research aims to analyze and determine the Communication Strategy Department Social of the Palembang City in the Development of Street Children in 2024. This research uses a qualitative descriptive method with data obtained and sourced from interviews, observation and documentation. This research uses the Communication Strategy Theory by Onong Uchjana Effendy (2019) which is divided into 4 (four) dimensions, recognizing communication targets, selecting media, analyzing message objectives, and the role of the communicator. The results of this research show that the Department Social Of Palembang City is identifying communication targets pays attention to target determination, and the communicant's ability to receive messages by using media selection that has elements of ease of access and using group communication channels, the media used such as Whatsapp, Instagram and YouTube for social media, loudspeaker and speakers for outdoor media, then analyzed to find out the purpose of the message, such as the accuracy of the message delivery technique which includes persuasive, educative and informative messages and also paying attention to the role of the communicator in the form of attractiveness and credibility that can be seen with more than 5 years of Department Social work experience in outreach to street children. Based on the research, it can be concluded that the communication strategy carried out by the Department Social Of Palembang City can be optimal because it can encourage and help achieve social welfare which is the nation's ideal based on the law, which contains about, a condition for fulfilling the material, spiritual and social needs of every person, and citizens can receive a decent life and be able to develop themselves so that they are able to carry out their social functions.

Keyword : *Communication Strategy, Street Children Development, Department Social Of Palembang City.*

Advisor I



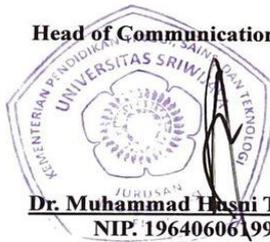
Dr. M. Nur Budivanto, S.SOS., MPA
NIP. 196911101994011001

Advisor II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Head of Communication Departement



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Masih Maraknya Gepeng dan Anak Jalan di Kota Palembang.....	5
1.1.2 Angka Pembinaan di Kota Palembang Masih Kurang Stabil.....	6
1.1.3 Tingginya Indeks Pembangunan Manusia yang Berbanding Terbalik dengan Rendahnya kesejahteraan sosial masyarakat di Kota Palembang.....	7
1.1 Rumusan Masalah.....	10
1.2 Tujuan Penelitian	10
1.3 Manfaat Penelitian	10
1.3.1 Manfaat Teoritis	10
1.3.2 Manfaat Praktis	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11

2.1 Landasan Teori	11
2.2 Strategi Komunikasi	11
2.3 Pembinaan	14
2.3.1 Tujuan Pembinaan	15
2.4 Anak Jalanan	15
2.5 Beberapa Teori Strategi Komunikasi	20
2.5.1 Strategi Komunikasi Menurut Scott M. Cutlip dan Allen H. Center ..	20
2.5.2 Strategi Komunikasi Menurut Hafied Cangara	21
2.5.3 Strategi Komunikasi Menurut Onong Uchjana Effendy	21
2.6 Teori Strategi Komunikasi Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	23
2.7 Kerangka Teori.....	25
2.8 Kerangka Pemikiran.....	28
2.9 Hipotesis Deskriptif.....	30
2.10 Penelitian Terdahulu	30
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Definisi Konsep.....	39
3.3 Fokus Penelitian	40
3.4 Unit Analisis.....	42
3.5 Informan Penelitian	42
3.5.1 Informan Utama	42
3.5.2 Kriteria Informan Pendukung	43
3.6 Data dan Sumber Data	43
3.6.1 Data.....	43
3.6.1 Sumber Data.....	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data	45

3.8 Teknik Keabsahan Data.....	46
3.9 Teknik Analisis Data	46
BAB IV	49
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	49
4.1 Sejarah Singkat Instansi.....	49
4.2 Profil Instansi	49
4.3 Visi Dan Misi	50
4.3.1 Visi	50
4.3.2 Misi	51
4.4 Susunan Organisasi Dinas Sosial.....	51
4.5 Pembinaan Anak jalanan Di Kota Palembang.....	52
4.5.1 Perlindungan Sosial	52
4.5.2 Rehabilitasi Sosial.....	53
4.5.3 Pemberdayaan Sosial	53
4.5.4 Jaminan Sosial	54
BAB V	56
PEMBAHASAN	56
5.1 Komunikator Mengenal Sasaran Komunikasi.....	58
5.1.1 Ketepatan Sasaran Komunikasi.....	58
5.1.2 Kemampuan Komunikasikan Dalam Menerima Pesan	63
5.2 Pemilihan Media	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Kemudahan Akses	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Saluran Komunikasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Penganalisisan Tujuan Pesan	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Kejelasan Pesan	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Kemudahan Pesan Untuk Dipahami	Error! Bookmark not defined.
5.3.3 Kelengkapan Isi Pesan	Error! Bookmark not defined.

5.3.4 Ketepatan Teknik Penyampaian.....	Error! Bookmark not defined.
5.4 Peranan Komunikator	Error! Bookmark not defined.
5.4.1 Daya Tarik	Error! Bookmark not defined.
5.4.2 Kredibilitas.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Garis kemiskinan di Kota Palembang Maret 2019 – 2023	16
Gambar 1.2	Berita Maraknya Anjal Di Kota Palembang.....	21
Gambar 3.1	Model Analisis Data Interaktif Miles, Huberman & Saldana	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1	Akun Instagram Dinas Sosial Kota Palembang dan Tim Penjangkauan Dinas Sosial Kota Palembang	69
Gambar 5.2	Cuplikan Talk Show. Dinsos Kota Palembang bersama Tv PALTV	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.3	Sosialisasi Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Palembang	73
Gambar 5.4	Media Luar Ruangan Untuk Sosialisasi Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.5	Daya Tarik Dalam Sosialisasi Kegiatan Pembinaan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

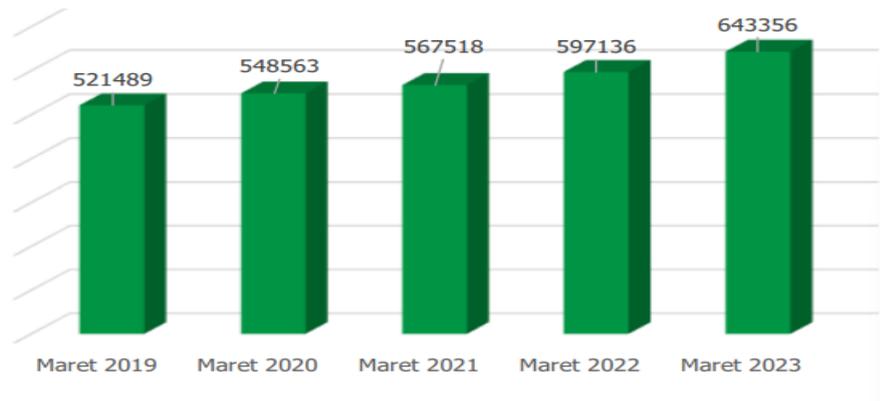
Tabel 1.1	Jumlah Anak Jalanan di Kota Palembang Tahun 2019-2023	17
Tabel 1.2	Jumlah Pembinaan pada Anak Jalanan di Kota Palembang Tahun 2019-2023.....	22
Tabel 1.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota	25
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1	Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.1	Sasaran Pembinaan Anak Jalanan di Kota Palembang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.2	Kemampuan Komunikasikan Dalam Menerima Pesan..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.3	Kemudahan Akses Oleh Dinas Sosial Kota Palembang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.4	Kejelasan Pesan Oleh Dinas Sosial Kota Palembang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.5	Kemudahan Pesan Oleh Dinas Sosial Kota Palembang	79
Tabel 5.6	Kelengkapan Isi Pesan Oleh Dinas Sosial Kota Palembang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.7	Ketepatan Penyampaian Oleh Dinas Sosial Kota Palembang86
Tabel 5.8	Daya Tarik Pembinaan Oleh Dinas Sosial Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.9	Kredibilitas Oleh Dinas Sosial Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dan juga memiliki potensi sumber daya alam, aneka ragam hayati serta kultur budaya yang sangat melimpah. Namun, dilain sisi dengan begitu banyaknya potensi sumber daya alam, aneka ragam hayati serta kultur budaya yang melimpah, tidak menjadikan dan membuat warga negaranya atau penduduknya menjadi sejahtera sepenuhnya. Ketika melihat kenyataan, fakta dan realitas, bisa dikatakan bahwa masyarakat Indonesia sebagianbesar massa hidupnya di bawah garis ambang kemiskinan. Pada tahun 2022-2023 Kota Palembang memiliki angka Indonesia yang memiliki kondisi perekonomian yang setiap tahun dan zaman mengalami pertumbuhan secara terus menerus, tetapi tak lantas langsung berdampak besar secara langsung kepada daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok atau yang utama dalam kehidupan mereka masing-masing. Tidak terpenuhinya seluruhkebutuhan umum atau pokok masyarakat secara layak dan pantas, hal demikian seperti ini akan mengakibatkan semakin membanjirnya masyarakat fakir miskin dalam memenuhi kebutuhan pokok atau umum dengan berbagai cara tak terkecuali dengan mengemis di seluruh daerah Kota yang padat penduduk, menggelandang di sudut Kota, dan menjadi anak jalanan di jalanan kota-kota besar.



Gambar 1.1 Garis kemiskinan di Kota Palembang Maret 2019 – 2023

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Garis kemiskinan adalah tolak ukur pendapatan minimum yang dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar seseorang atau suatu keluarga. Ketika garis kemiskinan meningkat, artinya akan semakin banyak orang yang hidup di bawah standar pendapatan minimum tersebut. Kenaikan jumlah anak jalanan memiliki korelasi yang erat dengan peningkatan garis kemiskinan. Beberapa pengaruh yang dapat terjadi antara lain :

Kemiskinan keluarga menjadi salah satu pengaruh. Ketika garis kemiskinan naik, semakin banyak keluarga yang hidup di bawah standar pendapatan minimum. Hal ini dapat memaksa anak-anak untuk turun ke jalan untuk membantu perekonomian keluarga. Anak-anak dari keluarga miskin sering terpaksa berhenti sekolah untuk bekerja di jalanan demi membantu perekonomian keluarga, Maraknya eksploitasi anak menjadi salah satu faktor. Anak-anak jalanan rentan terhadap eksploitasi, seperti dipaksa untuk mengemis, melakukan pekerjaan berbahaya, atau terlibat dalam aktivitas ilegal. Selain itu, Masalah kesehatan dan keamanan menjadi salah satu kendala. Ketika anak-anak jalanan menghadapi risiko kesehatan dan keamanan yang lebih tinggi, seperti malnutrisi, penyakit, kekerasan, dan pelecehan.

Rekap Hasil Pembinaan Pada Tahun 2019-2023 Dinas

Sosial Kota Palembang

Tahun	Anak Jalanan
2019	63 Orang
2020	70 Orang
2021	77 Orang
2022	85 Orang
2023	108 Orang

Tabel 1.1 Jumlah Anak Jalanan di Kota Palembang Tahun 2019-2023

Sumber : Dinas Sosial Kota Palembang

Data yang telah di dapat oleh peneliti terhadap anak jalanan yang didapatkan dari Dinas Sosial Kota Palembang pada tahun 2019 tercatat ada 63 anak jalanan, yang terdiri dari anak sekitar laki - laki yang terdiri dari umur 8 sampai dengan 17 tahun sebanyak 36 orang dan perempuan sebanyak 27 orang. Pada tahun 2020 tercatat ada 70 anak jalanan, yang menunjukkan bahwa populasi anak jalanan cenderung meningkat dari tahun yang ada sebelumnya. Dengan jumlah anak laki – laki yang terdiri sebanyak 55 orang dan anak perempuan yang terdiri sebanyak 15 orang. Di tahun 2021 jumlah populasi anak jalanan naik kembali menjadi 77 orang, akan tetapi yang terus mendominasi masih tetap saja terdiri anak laki - laki dengan jumlah 46 orang dan anak perempuan 31 orang. Tahun 2022, jumlah anak jalanan yang telah tercatat ada sebanyak 85 orang, jumlah ini kembali lagi naik dari tahun sebelumnya yang ada. Jumlah anak laki - laki adalah 53 dan perempuan sebanyak 32. Di tahun 2023 mengalami lonjakan yang cukup besar yaitu 108 orang terdiri dari 62 laki – laki dan 46 perempuan. Dari data yang telah peneliti tuliskan di atas dapat ditarik disimpulkan bahwasanya anak jalanan yang terdiri dari laki - laki lebih

banyak mendominasi daripada anak jalanan yang terdiri dari perempuan. Data usia anak jalanan yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dari Dinas Sosial Kota Palembang di dominasi dan bervariasi dimulai dari umur 5 sampai 17 tahun, di mana banyak dari mereka di dominasi dari anak – anak yang putus sekolah.

Dalam konteks ini permasalahan anak jalanan ialah diakibatkan oleh kemiskinan. Peningkatan angka atau pertumbuhan penduduk miskin telah mendorong atau memicu munculnya anak yang akhirnya putus sekolah dan melejitnya anak-anak telantar dan berlanjut dengan berkeliaran di jalanan. Keberadaan mereka yang semakin besar dan banyak jumlahnya ini dirasakan semakin akan mencemaskan karena mereka merupakan generasi penerus, perubahan dan pemimpin bangsa yang terabaikan.

Dinas Sosial Kota Palembang memiliki masalah pokok dalam hal penyandang masalah kesejahteraan sosial yaitu masalah kemiskinan dan maraknya anak jalanan yang masih berkeliaran. Dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah yang ada, harus dilakukan upaya yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut, adapun upaya yang dilakukan Dinas Sosial Kota Palembang yaitu melakukan strategi komunikasi dalam pembinaan terhadap Anak Jalanan di Kota Palembang.

Perlu ditampilkan di sini payung hukum hak-hak warga negara Indonesia yang tertera dalam Undang - Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Undang-undang tersebut berisi mengenai kesejahteraan sosial, yaitu suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan materiil, spiritual, dan sosial bagi setiap warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya. Untuk melaksanakan dan mengatur permasalahan gelandangan, pengemis dan anak jalanan yang ada di masing-masing daerah terutama di Kota Palembang, dapat dilihat lebih jelas secara berurutan dari Peraturan Menteri Sosial Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pedoman

Pendataan, Pengelolaan Data Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial, Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial. Peraturan daerah Kota Palembang No 12 Tahun 2013 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pengemis, serta Peraturan Walikota Palembang No 17 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Penjangkauan dan Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pengemis.

Pembinaan adalah berasal dari kata bina, yang ditambahkan imbuhan pe-an, sehingga menjadi kata pembinaan. Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh tujuan yang ingin diraih lebih baik. Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Dalam merealisasikan pembinaan di kota Palembang, dinas sosial kota Palembang bersama para *stakeholder* yaitu swasta, TNI, Polri dan Pol PP merancang, mengatur dan membuat berbagai macam program yang bertujuan untuk memajukan terhadap layanan yang akan diberikan, serta target penyaluran kepada masyarakat sebagai strategi komunikasi mereka dalam mensosialisasikan pembinaan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan untuk membantu orang-orang yang mengikuti pembinaan, dan juga untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan PPKS, keluarga, dan masyarakat yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.

Dikutip dari, Perencanaan dan Strategi Komunikasi (2014:64), Strategi komunikasi adalah merupakan sebuah langkah yang telah direncanakan, disusun dengan menggunakan sebuah kombinasi dari berbagai macam elemen komunikasi,

di antaranya seperti, komunikator, pesan saluran (media), penerima hingga pengaruh atau sebuah efek yang digunakan untuk tujuan komunikasi yang lebih membuat optimal. Strategi komunikasi juga adalah merupakan sebuah tuntunan atau panduan dalam merencanakan, mengatur, serta menjalankan operasional kerja yang baik dan benar.

Pada penerapan rangkaian pembinaan yang dilaksanakan dan dijalankan oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembinaan Anak Jalanan di beberapa wilayah Kota Palembang, terdapat beberapa kendala yang terjadi dalam penerapan pembinaan Anak Jalanan di Kota Palembang seperti, banyaknya jumlah massa Anak Jalanan, di Kota Palembang yang berbanding terbalik dengan jumlah personil gabungan beberapa *stakeholder* Pemerintahan Kota Palembang, TNI, Polri dan swasta, yang menyebabkan kericuhan dan kurangnya tenaga yang dibutuhkan dalam proses pembinaan yang berlangsung.

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Sosial Kota Palembang harus merancang strategi komunikasi untuk melakukan berbagai kegiatan komunikasi serta menerapkan strategi komunikasi dalam pembinaan sosial. Adapun beberapa fenomena yang terjadi di Kota Palembang seperti maraknya anak jalanan, angka pembinaan anak jalanan yang kurang stabil dan rendahnya kesejahteraan sosial di Kota Palembang, yang dimana Dinas Sosial Kota Palembang selaku sebagai pihak yang berwenang untuk melakukan strategi komunikasi dalam pembinaan anak jalanan secara maksimal seperti, perlindungan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan jaminan sosial. Oleh hal inilah maka, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Adapun alasan peneliti memilih topik ini sebagai objek penelitian, yaitu :

1.1.1 Masih Maraknya Gepeng dan Anak Jalan di Kota Palembang

Keberadaan anak jalanan di Kota Palembang masih menjadi masalah sosial masyarakat yang tidak habis-habisnya. Anak jalanan sering kali tidak hanya membuat keamanan dan ketertiban menjadi terganggu tapi juga dapat memicu tindak kriminal di jalanan sehingga banyak pengguna jalan menjadi tidak nyaman dengan keberadaan mereka.



Gambar 1.2 Berita Maraknya Anjal Di Kota Palembang

Sumber : *RMOLSumSel.com*

Dikutip dari halaman berita, RMOL SumSel Koordinator Penjangkauan Dinas Sosial Kota Palembang mengatakan “ *Razia digelar di 14 titik lampu merah untuk menciptakan ketertiban di Kota Pempek, semua diangkut untuk didata, pembinaan dan juga disertai peringatan agar tidak mengulangi perbuatannya kembali ke jalan, ” jelas Hermanto.*

Adapun beberapa faktor yang menjadi landasan seorang anak jalanan melakukan hal tersebut, salah satu faktor yang krusial ialah faktor ekonomi yang membuat mereka mencari kebutuhan di luar dan mencari uang di jalanan, dan terakhir faktor lingkungan, dimana mereka terpengaruh dengan keberadaan dan

situasi lingkungan, mereka terasa nyaman dilingkungan tersebut yang dikelilingi dengan anak-anak jalanan yang berada di jalanan pada saat mereka bertemu di jalanan, adapun mereka ikut gerakan atau juga organisasi-organisasi semacamnya, dan mereka sangat mudah terpengaruh dari lingkungan tersebut.

1.1.2 Angka Pembinaan di Kota Palembang Masih Kurang Stabil

Pembinaan sebagai upaya dalam menertibkan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang masih terdapat ketidakstabilan pada angka pembinaan per - tahunnya adapun jumlah pembinaan yang dilakukan Dinas Sosial Kota Palembang sebagai berikut :

**Rekap Hasil Pembinaan Pada Tahun 2019-2023 Dinas
Sosial Kota Palembang**

Tahun	Jumlah Orang Yang Dapat Pembinaan
2019	30 Orang
2020	54 Orang
2021	63 Orang
2022	77 Orang
2023	86 Orang

Tabel 1.2 Jumlah Pembinaan pada Anak Jalanan di Kota Palembang Tahun 2019-2023

Sumber : Diambil peneliti berdasarkan Dinas Sosial Kota Palembang, 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.2 terdapat peningkatan angka kenaikan pada tahun 2019 yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya untuk orang yang mendapatkan pembinaan. Pada tahun berikutnya orang yang dibina kembali naik

sebanyak 54 orang, yang di mana lebih banyak dari tahun pertama yaitu tahun 2019. Pada tahun 2021 mulai mengalami kenaikan yang berkelanjutan dari segi angka orang yang dibina menjadi 63, salah satu penyebab penurunan jumlah orang dibina ini ialah diakibatkan dengan adanya pandemi Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020-2022 di Indonesia.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk seluruh masyarakat di Indonesia untuk mengurangi dan membatasi seluruh kegiatan menjadi dilakukan melalui rumah atau yang disebut dengan *work from home*. Dengan menekan dan mengatur seluruh mobilitas masyarakat, membuat seluruh kegiatan yang ada di lingkungan sosial di luar rumah seperti di jalanan menjadi di batasi dan dikurangi. Pandemi covid ini juga membuat kalangan anak jalanan ini menjadi bertambah untuk berkeliaran di jalanan Kota Palembang.

Pada tahun 2021 angka pembinaan anak jalanan semakin mengalami angka kenaikan. Hal ini juga diakibatkan dengan semakin tingginya kasus pandemi covid 19 yang membuat pemerintah semakin mengetatkan peraturan dan semakin mengurangi kegiatan seluruh masyarakat yang berada di dalam atau di luar ruangan. Adanya pandemi covid 19 ini berdampak kepada anak jalanan yang dimana justru membuat mereka tetap marak di jalanan dan cenderung terus bertambah, membuat Dinas Sosial Kota Palembang harus lebih fokus dan teratur dalam melakukan pembinaan kepada anak jalanan untuk dapat meningkatkan kesadaran dan menambah pengetahuan mengenai pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa angka pembinaan yang dilakukan Dinas Sosial Kota Palembang dalam penanganan dan pelaksanaan pembinaan masih terdapat ketidakstabilan pada angka di tiap tahunnya, yang membuat belum teratur dan kurangnya penyerapan informasi yang didapat pada

anak jalanan itu sendiri.

1.1.3 Tingginya Indeks Pembangunan Manusia yang Berbanding Terbalik dengan Rendahnya kesejahteraan sosial masyarakat di Kota Palembang.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi : “ *Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya*”. Menurut para ahli sosial, penyebab utama adanya anak jalanan disebabkan faktor ekonomi dan pendidikan yang berkepanjangan.

UNDP (*United Nation Development Program, 2007*) mengukur perkembangan pembangunan manusia dengan Indeks Pembangunan Manusia, yang terdiri dari tiga dimensi diantaranya; Dimensi Kesehatan yang dinilai dari harapan hidup saat lahir, Dimensi Pendidikan diukur dengan rata-rata masa sekolah untuk orang dewasa berusia 25 tahun dan lebih yang diharapkan untuk anak-anak sekolah memasuki usia tersebut, dan Dimensi Standar Hidup layak, diukur dengan pendapatan perkapita.

Berikut tabel yang menunjukkan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Palembang pada tahun 2022-2023 sebagai berikut :

Kabupaten/Kota	2022	2023
Lubuk Linggau	75,53	76,19
Pagar Alam	69,60	70,44
Prabumulih	75,25	76,46

Palembang	79,47	80,02
Musi Rawas Utara	65,74	66,60
Pali	65,75	66,64
Empat Lawang	66,00	66,68
Ogan Ilir	67,96	68,76
Oku Timur	70,23	70,96
Oku Selatan	65,87	66,67
Banyuasin	67,93	68,65
Musi Banyuasin	68,60	69,17
Musi Rawas	67,78	68,26
Lahat	68,40	69,10
Maura Enim	69,43	70,24
Ogan Komering Ilir	68,02	68,65
Ogan Komering Ulu	70,24	71,01

Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan, 2022-2023

Sumber : BPS Kota Palembang

Pada tabel di atas, BPS menjabarkan data Kabupaten /Kota berdasarkan IPM daerahnya masing-masing. Kabupaten/Kota Palembang sendiri memiliki IPM 79,47 pada tahun 2022 dan 80,02 pada tahun 2023 yang termasuk tinggi. Berdasarkan fenomena tersebut IPM menjadi penting untuk dibahas karena kesejahteraan masyarakat tidak hanya dilihat dari seberapa besar pendapatan perkapita yang dimiliki negara tersebut, melainkan seberapa berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki negara tersebut untuk proses pembangunan.

Dengan melihat dari faktor kesejahteraan sosial dan faktor dimensi Indeks

Pembangunan Manusia yang ada pada anak Kota Palembang, ditemukan ketidaksesuaian antara faktor tersebut dengan masalah yang sedang berlangsung. Faktor ini menjadi dasar alasan berbanding terbaliknya kesejahteraan sosial pada anak jalanan yang ditemui di masyarakat. Banyak dari anak jalanan tidak mendapatkan pendidikan yang layak atau bahkan tidak lulus dalam beberapa jenjang pendidikan yang ditempuh. Faktor Kesehatan yang dinilai dari harapan hidup mereka yang cenderung kecil dikarenakan terkendala pemenuhan kesehatan sehari-hari, serta faktor standar hidup layak yang diukur dari pendapatan perkapita dan sumber pencarian mereka sehari-hari. Hal tersebut menjadi terhubung dan menimbulkan anak jalanan yang ada di Kota Palembang.

Dilihat dari uraian latar belakang, dapat diketahui bahwa strategi komunikasi menjadi sangat penting dan harus dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Palembang. Karena fakta membuktikan bahwa masih banyak anak jalanan, dan bahkan sudah sulit diidentifikasi oleh Dinas Sosial Kota Palembang itu sendiri, Selain itu juga, data yang di dapatkan oleh penulis dari Dinas Sosial Kota Palembang mengenai jumlah orang yang mendapatkan pembinaan cenderung tidak stabil.

Berdasarkan data di atas, penelitian ini akan melihat strategi komunikasi seperti apa yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang untuk melakukan pembinaan terhadap anak jalanan yang ada di Kota Palembang. Dengan 3 alasan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam yang mengangkat judul “ Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Palembang dalam Pembinaan Anak Jalanan di Kota Palembang Tahun 2024 ”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena atau kejadian yang terjadi di atas maka dirumuskan

permasalahan penelitian ini, yaitu ;

Bagaimana strategi komunikasi Dinas Sosial Kota Palembang dalam melakukan Pembinaan anak jalanan di Kota Palembang tahun 2024?

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan adanya rumusan masalah yang telah di dapatkan di atas, tujuan umum yang ingin dicapai dan di dapatkan dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi komunikasi Dinas Sosial Kota Palembang dalam pembinaan anak jalanan 2024.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat serta hasil yang ingin di dapat dan diambil dari penelitian kali ini adalah diharapkan dapat menjadi sebuah kontribusi yang bermakna dalam membantu mengembangkan lebih besar lagi kemampuan dalam pemikiran dan mencari bahan pengetahuan mengenai strategi komunikasi Dinas Sosial Kota Palembang dalam pembinaan anak jalanan. Manfaat-manfaat tersebut adapun di antaranya :

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat yang bagus dalam beberapa aspek, pertama yakni sebagaibahan pembelajaran, sehingga dapat menarik minat bagi peneliti lainnya dalam pembinaan gelandangan, pengemis dan anak jalanan di Kota Palembang, serta tambahan dan masukan bagi para akademisi dibidang Ilmu Komunikasi keseluruhan dalam penerapan penelitian strategi komunikasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan suatu manfaat secara praktis yakni sebagai masukan, menambah wawasan ataupun menjadi bahan rujukan bagi penulis mengenai Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Palembang dalam pembinaan anak jalanan di Kota Palembang tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Cutlip, Scott M., Allen H. Center, Glen M. Brom. 2010. *Effective Public Relations*. Penerjemah Tri Wibowo B.S. Jakarta: Prenadamedia Group
- Darwis (2018) *Menghukum atau Memulihkan Makassar* : cv Sah Media
- Dimas Dwi Irawan, 2013, *Pengemis Undercover Rahasia Seputar Kehidupan Pengemis*, Titik Media Publisher, Jakarta, hlm. 1.
- Dinas, S. (2017). *Peraturan Daerah Kota Palembang No. 12 Tahun 2013 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan Dan Pengemis*. Pemerintah Kota Palembang.
- Effendy, Onong Uchjana. 2019. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan ke-29. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Easton, David. 1984. *Kerangka Kerja Analisis Sistem Politik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hafied Cangara. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karyaningsih, R. P. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (3rd ed.). USA: Sage.
- Mukarom, Z. (2016). *Komunikasi Politik*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Prasojo, L. D. (2018). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press

- Rahim, A. R., & Enny, R. (2017). *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Smith, R. D. (2013). *Strategic Planning for Public Relations (4th ed.)*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, E. (2018). *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suryana. (2012). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: UPI Press
- Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta : Prenada Media
- Syarbani, S., Nur, S. M., & Anom, E. (2021). *Teori, Media Dan Strategi Komunikasi Politik*. Jakarta: ESA UNGGUL Press

JURNAL

- Ardiwijaya, A., Ginting, W. Y., & Layung, M. P. (2020). *Analisis Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Bogor Dalam Menanggulangi Anak Jalanan Di Kota Bogor*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ilmu Komunikasi Volume 4, nomor 1, April 2020, hlm. 20 - 29.
- Grace, Levin T. S. (2017). *Strategi Komunikasi Dinas Kesejahteraan Sosial Kota Samarinda Dalam Mengurangi Pengemis di Kota Samarinda*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 6. No.1, hlm 18-19
- Haqani, M. F., & Hidayat, D. (2015). *Komunikasi Antarpribadi Dalam Membangun Kepribadian Santri*. Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA), II. Vol. 4, No. 12. hlm 14- 8.

- Mannan, Syaepul. (2017). *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol. 15 No. 1, hlm 23-28.
- Sri, Endang H. (2020). *Implementasi Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis, dan Pengamen di Kota Makasar Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Kebijakan Pemerintahan. Vol 3. No. 2, hlm 34-36.
- Sukma Nevirianti. (2018). *Upaya Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Menanggulangi Anak Jalanan Yang Mengganggu Ketertiban Umum Di Kota Lampung*. Jurnal Ilmu Hukum.
- Ruchendi Hani. (2018). *Koordinasi Dinas Sosial Dalam Penanganan Anak Jalanan Usia Sekolah Di Kabupaten Subang*. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Layali Syahira. (2018) *Implementasi Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pembinaan Anak Jalanan Gelandangan Pengemis Dan Pengamen Di Kota Tangerang*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol 4.
- Ramadhani M. (2016) *Peran Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Anak Jalanan Di Kota Banjarmasin Pada Tahun 2016*. Jurnal Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan. Vol 4 No. 3, hlm 23-25.
- Sudarman, A. (2018). Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Tunggala, S., & Saadjad, K. A. (2019). Strategi Komunikasi pada Dinas Pariwisata dalam Mempromosikan Objek Wisata Kabupaten Banggai. *Jurnal Komunikasi*, 11.
- Kalianda, D. (2018). Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Dalam Mengimplementasikan Program Green City Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FISIP*, 5.
- Sartika, A. (2015). Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Dalam

Melakukan Sosialisasi HIV/AIDS Di Kota Samarinda. eJournal Ilmu Komunikasi, 3, 17-30

Anwar. (2018). Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak. Jurnal Al-Maiyyah, 11.

Rumimpunu, M., Warouw, D., & Harilama, S. (2014). Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Di Ranotana. Journal, III.

INTERNET

<https://www.rmolsumsel.id/puluhan-pengemis-dan-anjal-di-palembang-terjaring-razia>.

Diakses 18 Januari 2024.

<https://sumsel.bps.go.id/indicator/26/209/1/indeks-pembangunan-manusia.html>. Diakses 3 januari 2024.